

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yakni strategi penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2017)

Peneliti memilih strategi asosiatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kerja tim, pengembangan karir terhadap pengembangan diri dan keterlibatan kerja karyawan BPJS kesehatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Dimana penelitian survei ini menitikberatkan pada analisis kuantitatif.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah himpunan yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan kantor pusat BPJS kesehatan di Jakarta Pusat yang berjumlah 1400 karyawan periode mei 2019 berdasarkan informasi dari Humas BPJS Kesehatan Jakarta.

##### **3.2.2. Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, yang mana merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah berdasarkan rumus Slovin (Husein Umar, 2011) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$n$ = Jumlah Sampel

$N$ = Populasi

$e$ = Presentase kelonggaran ketidaktelitian (10%)

Jumlah popuasi yang akan diteliti adalah sebanyak 1400 orang, maka dari data tersebut didapatkan ukuran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{1400}{1 + N1400(0,1)^2} = 93,33$$

Jadi, diketahui dari perhitungan tersebut dengan tingkat kesalahan 10% maka sampel yang diperoleh sebanyak 93 orang, akan teteapi data tersebut dilakukan pembulatan sehingga sampel yang akan di teliti sebanyak 100 responden.

Dalam menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *nonprobability* sampling dengan teknik *purposive* sampling. *Purposive* sampling adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2017)

### 3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metoda pengumpulan data yang digunakan adalah:

#### 1. Kuesioner

Peneliti memberikan kuesioner kepada responden yang berisi pernyataan berkaitan denan topik penelitian. Responden diminta untuk mengisi setiap butir-butir pernyataan dan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. pengukuran pada jawaban responden menggunakan skala likert.

#### 2. Wawancara

Peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan beberapa karyawan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tanggapan maupun penjelasan gambaran variabel yang diteliti oleh peneliti.

#### 3. Riset Pustaka

Untuk memperoleh beberapa data sekunder yang diperlukan, peneliti membaca, mengutip dan mengumpulkan beberapa teori yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai acuan dengan mempelajari beberapa teori yang ada pada buku-buku perpustakaan maupun dari beberapa sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan judul yang diteliti.

### 3.4. Operasionalisasi Variabel

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, wawancara, dan riset pustaka. Kuesioner dalam penelitian ini diukur dengan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian tertentu. Dalam skala likert digunakan skor (bobot nilai) yang diberikan terhadap jawaban yang telah disediakan, alternatif jawaban yang disediakan adalah:

1. Sangat setuju (diberi skor 4),
2. Setuju (diberi skor 3),
3. Tidak setuju (diberi skor 2),
4. Sangat tidak setuju (diberi skor 1).

Variabel pada penelitian ini adalah keterlibatan kerja karyawan (Y) dengan empat indikator penelitian, kerja tim (X1) dengan tiga indikator penelitian, pengembangan karir (X2) dengan lima indikator penelitian, dan pengembangan diri (Z) dengan tiga indikator penelitian, dimana keempat akan dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan dalam sebuah kuesioner pada tabel berikut ini:

**Table 3.1. Indikator Penelitian**

Variabel	Indikator Penelitian	No. Instrumen
Keterlibatan Kerja (Y) (Robbins dan Judge, 2013)	1. Respon untuk bekerja. 2. Perilaku melibatkan diri dalam pekerjaan. 3. Rasa bertanggung jawab terhadap pekerjaan. 4. Perasaan tentang pekerjaan yang belum terselesaikan dan absensi.	1,2,3 4,5 6,7,8 9,10
Kerja Tim (X1) (Pranitasari, 2019)	1. Kerja sama 2. Interaksi 3. Saling membantu	11,12,13,14 15,16,17 18,19,20

Variabel	Indikator Penelitian	No Instrumen
Pengembangan Karir (X2) (Siagian, 2012)	1. Perlakuan yang adil dalam berkarir.	21, 22
	2. Keperdulian para atasan langsung.	23, 24
	3. Informasi tentang berbagai peluang promosi.	25, 26
	4. Adanya minat untuk dipromosikan.	27, 28
	5. Tingkat kepuasan.	29,30
Pengembangan Diri (X3) (Pranitasari, 2019)	1. Penilaian diri.	31,32,33
	2. Kegiatan merefleksi diri	34,35,36,37
	3. Tindakan pengembangan diri.	38,39,40

### 3.5. Metoda Analisis Data

Untuk membahas masalah pokok penelitian, peneliti menggunakan uji statistik data. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel eksogen dan dua variabel endogen.

#### 3.5.1. Metoda Pengelolaan Data

Dalam penelitian ini pengelolaan data menggunakan Structural Equation Model (SEM) dengan metode Parsial Least Square (PLS) menggunakan SmartPLS 3.0.

#### 3.5.2 Metoda analisis Data

PLS adalah model Persamaan structural (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Structural Equation Model (SEM) adalah salah satu bidang kajian statistik yang dapat menguji sebuah rangkaian hubungan yang relatif sulit terukur secara bersamaan. Menurut Santoso (2014) SEM adalah teknik analisis multivariate yang merupakan kombinasi antara analisis faktor dan analisis regresi (korelasi), yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel yang ada pada sebuah model, baik itu antar indikator dengan konstraknya, ataupun hubungan antar konstruk.

#### 3.5.3. Metode Analisis Statistik

Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan (SEM) dengan metode partial least square menggunakan program PLS.

Analisis pada pls dilakukan dengan tiga tahap:

1. Analisa Outer Model.
2. Analisa Inner Model.
3. Pengujian hipotesis.

### **3.5.3.1 Measurement Model (Outer Model)**

Model ini menspesifikasikan hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Uji yang dilakukan pada outer model:

- a. Convergent validity. Nilai convergent validity adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikator. Nilai loading factor  $> 0.7$  dikatakan ideal dan nilai loading factor  $> 0.5$  masih dapat diterima.
- b. Discriminant Validity. Nilai ini merupakan nilai cross loading faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain.
- c. Composite Reliability Data yang memiliki composite reliability  $> 0.8$  mempunyai reliabilitas yang tinggi.
- d. Average Variance Extracted (AVE). Nilai AVE yang diharapkan  $> 0.5$ .
- e. Cronbach Alpha Nilai diharapkan  $> 0.6$ . untuk semua konstruk.

Uji yang dilakukan diatas merupakan uji pada outer model untuk indikator reflektif. Untuk indikator formatif dilakukan pengujian yang berbeda. Uji untuk indikator formatif yaitu dengan Significance of weights. Nilai weight indikator formatif dengan konstuknya harus signifikan. (Ananda Sabil Hussein, 2015)

### **3.5.3.2 Analisis Inner Model**

Analisis inner model dikenal juga sebagai analisis structural model, yang dilakukan untuk memastikan bahwa structural yang dibangun robust dan akurat. Evaluasi inner model dapat dilihat dari beberapa indikator yang meliputi:

a. Uji kecocokan model (model fit)

Uji model fit ini digunakan untuk mengetahui suatu model memiliki kecocokan dengan data. Pada uji kecocokan model terdapat tiga indeks pengujian, yaitu average path coefficient (APC), average R-square (ARS) dan average variance factor (AVIF). APC dan ARS diterima dengan syarat p-value  $< 0,05$  dan AVIF lebih kecil dari 5.

b. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai  $R^2$  0.75 baik, 0.50 moderat, sedangkan 0.25 lemah (Ghozali, 2014).

### 3.5.3.3 Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan berbagai evaluasi, baik outer model maupun inner model maka selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel endogen dan variabel eksogen. Suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikasinya. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Apabila tingkat signifikansi yang dipilih sebesar 5% maka tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,05 untuk menolak suatu hipotesis. Dalam penelitian ini ada kemungkinan mengambil keputusan yang salah sebesar 10% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95%. Berikut ini yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu:

$P\text{-value} < 0,05$  :  $H_0$  di tolak maka  $H_a$  diterima

$P\text{-value} \geq 0,05$  :  $H_0$  diterima maka  $H_a$  diterima

$P\text{-value}$  : probability value (nilai probabilitas atau peluang) atau nilai yang menunjukkan peluang sebuah data untuk digeneralisasikan dalam populasi yaitu keputusan yang salah sebesar 5% dan kemudian mengambil keputusan yang benar sebesar 95%. (Ghozali, 2014)